

KAPOLDA JATENG BERSAMA PANGDAM IV DIPONEGORO

Kunjungi Daerah Terdampak Banjir di Empat Kabupaten



KR-Istimewa
Kapolda Jateng Irjen Pol. Ahmad Luthfi dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen Dedy Suryadi di Demak, salah satu daerah terdampak banjir yang dikunjungi.

SEMARANG (KR) - Banjir akibat cuaca ekstrem di sebagian daerah Jateng mengundang keprihatinan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dan Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Dedy Suryadi. Kedua jenderal bintang dua itu, Minggu (17/3) melakukan safari kunjungan ke daerah terdampak banjir, yakni di Grobogan, Kudus, Pati dan Demak. Pada kesempatan kunjungan ke tempat pengungsian, pelayanan kesehatan dan dapur umum itu, sekaligus menyerahkan bantuan sosial seperti sembako kepada masyarakat terdampak banjir.

Kapolda Jateng mengatakan wilayah Jateng terdapat 7 Kabupaten atau Kota yang terdampak banjir. Ketujuh wilayah tersebut di antaranya Pekalongan Kota, Kajen, Grobogan, Kudus, Pati, Jepara, Blora dan Demak. "Semuanya akibat curah hujan yang ting-

gi, kemudian drainase dan lain sebagainya," tuturnya.

Kapolda Jateng menyebutkan pengungsi adalah yang nomor satu untuk di prioritaskan penanganannya, oleh karena itu dilakukan pengecekan terkait pendistribusian bantuan, pengecekan kesehatan, dapur umum dan trauma healing.

"Ini kami lakukan secara serentak sehingga masyarakat merasa terbantu. Saya dengan Pangdam akan selalu koordinasi untuk bersama-sama dalam rangka mengatasi problem banjir," ungkap Kapolda Jateng.

Bahkan, terkait masalah pengungsi, Kapolda Jateng ketika menengok pengungsi di Demak meminta pemerintah daerah hingga Polres Demak segera melakukan kegiatan penyaluran bantuan sosial (Bansos) ke warga terdampak banjir. Diketahui, beberapa tang-

gul sungai di Kabupaten Demak jebol akibat tidak dapat menahan luapan air. Bahkan, tanggul Sungai Wulan di Kecamatan Karanganyar yang baru saja selesai diperbaiki kini jebol kembali.

Kegiatan yang mengarah pada bantuan sosial agar segera disalurkan ke warga terdampak banjir, karena mereka pasti membutuhkannya. Kapolda Jateng menyebutkan kebanyakan warga di pengungsian mulai terserang penyakit gatal-gatal, demam serta pilek. Untuk itu, warga diimbau agar segera memeriksakan kesehatan di posko yang sudah ada.

"Kesehatan para pengungsi juga harus diutamakan. Kami bersama instansi terkait akan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menjamin persediaan obat-obatan cukup untuk korban banjir," ungkapnya. (Cry)-d

Nana Sudjana Serahkan Bantuan kepada Korban Banjir

GROBOGAN (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana meninjau lokasi bencana banjir di Kabupaten Grobogan, sekaligus menyerahkan bantuan sebesar Rp 293 juta lebih untuk masyarakat terkena dampak. Gubernur juga mengunjungi tempat pengungsian di Kantor PC NU Grobogan untuk mengecek kondisi para pengungsi dan menyerahkan bantuan logistik, dan memantau dapur umum yang ditempatkan di Kantor Dinas Sosial daerah setempat.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di sela-sela peninjauan lokasi bencana banjir di Grobogan Minggu (17/3). Dalam kunjungan tersebut Nana Sudjana menyerahkan bantuan dari Kementerian Sosial senilai Rp 266.223.000, dari Korpri Jateng Rp 27,5 juta, dan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jateng 750 kilogram beras, dan bantuan berupa makanan, kasur, tenda, selimut, sandang, family kids, beras, minyak goreng, makanan instan, dan sebagainya.

"Sampai saat ini masih ada delapan penampungan pengungsian di Grobogan dengan jumlah pengungsi 800-an orang. Berdasarkan pantauan, banjir di sejumlah titik sudah mulai surut. Beberapa pengungsi juga sudah banyak pulang ke rumah masing-masing," tutur Nana Sudjana.

Nana menjelaskan, intensitas hujan yang cukup ekstrem pada beberapa hari terakhir, menyebabkan bencana banjir di sejumlah daerah di Jateng, termasuk Grobogan. Banjir di Grobogan yang terjadi sejak tiga hari terakhir, mengakibatkan air Sungai Lusi meluap dan menjebol delapan tanggul.

"Bulan lalu (Februari) ada 19 kecamatan terdampak banjir. Sedangkan saat ini ada 13 kecamatan dan 113 desa yang terdampak banjir, baik permukiman maupun persawahan. Ini memang menjadi perhatian kami selaku Pj Gubernur Jateng, pemerintah kabupaten, maupun pusat," tutur Nana. (Bdi/Tas)-d



KR-Budiono
Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana turun membantu memasak di dapur umum di Grobogan.

Fiesta Ramadan Bersama Insan PWI Pusat dan Daerah

SEMARANG (KR) - Produsen ayam olahan Fiesta Bintang Lima menggelar Buka Puasa Bersama dengan Insan Media sebagai bagian sinergi yang terbentuk sejak lama. Kegiatan yang digelar antara lain dari Jakarta, Semarang, Solo, Surabaya hingga Sumatera ini diawali dari Hotel Aston Kemayoran Jakarta Pusat dengan jajaran PWI Pusat dan insan media ibu kota dengan mengusung tema 'Menjadi Momen Puasa Ramadan untuk Menjalin Hubungan Baik Antara Fiesta dengan Rekan Media dan Wartawan', Kamis (14/3).

Hadir pada Buka Puasa Bersama ini, Komisaris PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Suparman, Food Division PT Charoen Pokphand Gun Affandy, Ketua Umum Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat Hendry Ch Bangun yang didampingi Sekjen PWI Sayid Iskandarsyah. Selain itu, hadir juga Pangdam IV Diponegoro Mayjen Dedy Suryadi dan Pangdam I/Banteng Mayjen Dedy Suryadi. Acara berlangsung di S2 Resto Semarang di hadiri Ketua PWI Jateng Amir Mahmud SH dan 60 wartawan, Jumat (15/3). Adapun di Surakarta digelar di Swiss Bel Hotel, Sabtu (16/3) dihadiri Anas

Sahirul dan 30 wartawan. Komisaris PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Suparman dalam sambutannya di Jakarta mengapresiasi kegiatan ini sebagai sarana silaturahmi antara perusahaan dengan insan pers selama ini telah memberikan support kepada perusahaannya.

"Dengan bantuan wartawan selama ini produk-produk Fiesta bisa dikenal oleh masyarakat. Untuk itu kami atas nama manajemen mengucapkan terima kasih atas kerja samanya selama ini," kata Suparman.

Ditambahkannya, produk olahan Fiesta dijamin kehalalannya, karena produsen Fiesta menggunakan peralatan yang sesuai standar

kesehatan dan dikerjakan oleh pekerja yang paham syariat Islam tentang tata cara pembelian sehingga memenuhi standar Halal. Suparman berharap ke depannya terus ditingkatkan kerja sama antara Fiesta dan Insan Media.

Di tempat yang sama Ketua Umum PWI Pusat Hendry CH Bangun dalam sambutannya mengatakan, sangat tersanjung dapat berdiri di depan pimpinan dan manajemen Fiesta. "Saya sangat tersanjung dan berterima kasih atas kesempatan ini. Sebenarnya PWI belum terlalu lama bekerja sama dengan Fiesta. Momentumnya ketika ada Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2024 di Ancol," tutur Hendry.

Ketua PWI Jateng maupun Ketua PWI Surakarta di dua tempat berbeda ini menyampaikan hal yang sama. Merasa wartawan mendapat penghargaan diundang dalam buka bersama dengan semangat kekeluargaan. Amir Mahmud menilai semangat membangun sinergi Fiesta-PWI sangat luar biasa karena dengan Pusat ya dengan Daerah juga iya. "Sungguh ini merupakan hubungan positif dalam ikatan kerja sama dengan insan pers dan saling menguntungkan," ujar Amir Mahmud di Semarang.

Sementara Anas Sahirul mengungkapkan bahwa PWI Surakarta menyambut positif semangat kebersamaan yang dibangun Fiesta-PWI. "Surakarta kali ini menjadi Kota yang menarik perhatian dan menjadi Kota Penting Kedua setelah Jakarta. Karena di Surakarta ini lah tempat Presiden Jokowi dan Calon Wapres Mas Gibran. Keduanya merupakan tokoh penting yang menarik perhatian pers. Sehingga seluruh media menempatkan wartawannya di Surakarta, termasuk media-media dari Jakarta," ujar Anas. (Cha)-d



KR-Chandra
Tim Fiesta dipimpin Gun Affandy bersama insan pers di Semarang.

Polres Purworejo Sita Ribuan Selongsong Petasan

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo menangkap pria berinisial AS (43) dan AG (27) warga Desa Dilem, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo. Keduanya kedapatan membuat petasan siap ledak berikut puluhan kilogram bahan peledak petasan.

Ramadan dan lebaran memang cukup identik dengan petasan, sebagian masyarakat menganggap petasan adalah simbol kegembiraan. Namun, dibalik itu semua, terkandung banyak hal negatif, dapat membahayakan banyak orang lain, bahkan bisa menyebabkan nyawa melayang sia-sia.

Pesta petasan atau mercon kerap didapati di daerah pedesaan atau kota-kota kecil. Petasan nyaris menjadi hal jamak, memastikan bahwa suasana ramadan dan lebaran memang beda dari biasanya. "Di balik kegembiraan, menyalakan petasan itu cukup berbahaya, terlebih

memiliki daya ledak yang tinggi. Mengantisipasi peredaran, kami (Polres Purworejo) melaksanakan kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD)," kata Kapres Purworejo AKBP Eko Sunaryo.

Hasilnya, Tim Resmob Satreskrim Polres Purworejo berhasil mengungkap kasus produksi petasan siap ledak berikut menggalkan peredaran puluhan kilogram bahan peledak bahan dasar pembuatan petasan. Dua orang pelaku beserta barang bukti diamankan.

"AS (43) dan AG (27) merupakan warga Desa Dilem, Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Ke-

duanya berhasil kami amankan di lokasi yang sama yakni di rumah AS (43)," imbuh Kapres didampingi Waka Polres Purworejo Kopol Fadli dan Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Catur Agus YP

Dijelaskan, kronologis ungkap kasus berangkat dari penyelidikan informasi masyarakat terkait dugaan adanya praktek pembuatan petasan dan peredaran bahan peledak (serbuk mercon) yang dinilai berbahaya di Desa Dilem. "Awal informasi kami dapat dari warga, ada peredaran serbuk mercon dan proses pembuatan mercon di Desa Dilem, kami selidiki dan ternyata benar, ada di rumah terduga AS," jelasnya.

Saat dilakukan penangkapan, anggota juga menemukan barang bukti berupa ribuan selongsong petasan yang sudah siap ledak



KR-Istimewa
AS (43) dan AG (27) warga Desa Dilem, Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo saat diamankan di Mapolres Purworejo terkait petasan.

berikut puluhan kilogram bahan peledak (serbuk mercon). Semuanya disembunyikan di dalam kamar rumah AS. Setelah dilakukan pengembangan, ditemukan lagi beberapa barang bukti disembunyikan di daerah Bruno.

"Kami amankan barang bukti 18,7 kg bubuk obat mercon (bahan mercon),

1092 selongsong petasan siap ledak, 2.400 buah petasan renteng, 85 lembar sumbu petasan, 300 buah bahan selongsong petasan siap isi, 5 ikat sumbu petasan dengan masing masing ikat 50 sumbu petasan, 300 selongsong petasan dan 1 set alat pembuat petasan," imbuhnya. (*-5)-d

Dinkop Gelar Link and Match DU-DP

SALATIGA (KR) - Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Salatiga menggelar Link and Match Dunia Usaha (DU) dan Dunia Pendidikan (DP), Senin (18/3). Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kapasitas UMKM dan siswa SMK di Salatiga dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan berwirausaha, bertempat di Aula Dinas Koperasi dan UKM

Salatiga. Peserta kegiatan terdiri dari pengusaha di Kota Salatiga dan siswa SMK Negeri 1 Salatiga, serta melibatkan 16 UMKM dan 36 siswa SMK diawali pembekalan selama 3 hari pada Senin (18/3) sampai Rabu (20/3). Kepala Dinas Koperasi dan UKM Salatiga, Bayu Joko Mulyono, mengatakan ilmu yang nantinya didapatkan baik oleh pelaku usaha maupun sis-

wa bisa dimanfaatkan dengan baik karena merupakan ilmu siap pakai untuk diterapkan.

"Dalam kegiatan ini terjadi kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Tugas dinas memberdayakan perekonomian di Salatiga, salah

satunya dengan memberdayakan UMKM di Kota Salatiga," kata Bayu. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Yasip Khasani mengungkapkan kebijakan Pemkot Salatiga adalah mendorong pengembangan dan pema-

nsaran serta daya saing UMKM. "UMKM Salatiga kedepan harus mampu bersaing dan Pemkot akan terus melakukan terobosan dan dukungan dalam meningkatkan perekonomian di Salatiga," kata Yasip Khasani. (Sus)-d

Pengumuman / Pemberitahuan

Dengan ini kami sampaikan bahwa karyawan yang bernama:

- Yuliana Fanni Handayani**
Unit Kerja Terakhir: Area Yogyakarta
Alamat: Perumahan Parangtritis Graha YASA H-1 TARUDAN SEWON BANTUL
- Praselia Adhi Wibowo**
Unit Kerja Terakhir: Area Pati
Alamat: CENDONO RT 2 RW 2 KECAMATAN DAWE, KAB KUDUS JAWA TENGAH
- Andreas Ari Supadmo**
Unit Kerja Terakhir: Administrator Kanwil XI Semarang
Alamat: MARDIREJO NO. 19 RT 06 RW 03 KALIKREBO TRUCUK KLATEN JAWA TENGAH
- Musel**
Unit Kerja Terakhir: Area Surakarta
Alamat: HARJODIPURAN RT 02 RW 06 JOYOSURAN PASAR KLIWON SURAKARTA, JAWA TENGAH
- Herwono**
Unit Kerja Terakhir: CBM Pekalongan
Alamat: JL. S. PARMAN NO.20 KEBAYON KASEPUHAN BATANG
- Nurisa Latifatul Aini**
Unit Kerja Terakhir: Cabang Karangturi
Alamat: DESA NGASINAN, KLATEN
- Anugrah Purwo Sejati**
Unit Kerja Terakhir: Cabang Kudus
Alamat: BARONGAN 04/01 KUDUS

Terhitung mulai tanggal 9 Januari 2023 sudah tidak bekerja lagi di PT Pegadaian / tidak berstatus sebagai karyawan PT Pegadaian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka segala tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang namanya tercantum di atas dengan mengatasnamakan perusahaan PT Pegadaian, bukan menjadi tanggung jawab kami.

Demikian kami sampaikan terima kasih atas perhatiannya.

PT Pegadaian
Kanwil XI Semarang

Pemimpin Wilayah

Sumber Media: Bagian Humas & Protokoler PT Pegadaian Kanwil XI Semarang

PT Pegadaian Kanwil XI Semarang

PT Pegadaian Kanwil XI Semarang

Official Titling Sponsor

Pegadaian LIGA 2